



## **Santri Bentuk Koalisi untuk Kendalikan Rokok**

***Jakarta, 23 Oktober 2017*** – Hari ini, Koalisi Penggerak Pengendalian Tembakau Antar-Pesantren Se-Tebuireng terbentuk. Koalisi yang terdiri atas empatbelas di Tebuireng dan sekitarnya ini menetapkan komitmen mereka untuk ikut bergerak dalam upaya pengendalian tembakau di Indonesia, khususnya di dunia para santri.

Para santri tidak hanya harus belajar agama, mereka juga harus peka terhadap lingkungan. Para santri masa kini adalah santri yang mengerti pada apa yang dibutuhkan lingkungannya, dalam bidang apapun, dengan tetap menerapkan nilai-nilai ke-Islam-an yang membimbing para santri dalam setiap mengambil keputusan.

“Pondok Pesantren Tebuireng mengerti bahwa masalah rokok adalah salah satu masalah yang paling mendesak. Kami setuju dengan yang diupayakan Komnas Pengendalian Tembakau agar Indonesia terbebas dari masalah rokok, baik secara kesehatan maupun ekonomi,” ujar Pengasuh Pondok Pesantren Tebuireng, Ir. KH. Solahuddin Wahid.

Untuk itulah, hari ini dibentuk Koalisi Penggerak Pengendalian Tembakau Antar-Pesantren Se-Tebuireng yang diadakan di Pondok Pesantren Tebuireng, Jombang, Jawa Timur, yang bertujuan untuk bersatu melakukan tindakan nyata dalam upaya pengendalian tembakau. Para peserta sepakat bahwa pengendalian konsumsi produk tembakau rokok saat ini harus dilakukan lebih kuat dan solid. Karena itu, diperlukan lebih banyak kelompok untuk bersuara demi menyelamatkan masa depan bangsa Indonesia dari kerugian yang lebih besar akibat rokok.

Dalam kesempatan yang sama, koalisi ini membacakan Deklarasi Koalisi Penggerak yang berisi:

1. Mendukung Presiden RI dan semua pimpinan daerah di tingkat Provinsi dan Kabupaten/Kota untuk menyusun dan mengimplementasikan kebijakan Kawasan Tanpa Rokok.
2. Mendukung mahalnya harga rokok agar menjadi alat pengendalian konsumsi rokok, terutama melindungi anak-anak dan keluarga miskin sebagai perokok paling rentan.
3. Mengajak semua pondok pesantren bebas dari promosi iklan dan sponsor rokok.
4. Mengajak semua insan pesantren tidak merokok.

\* \* \*

Keterangan lebih lanjut, hubungi kantor Komnas Pengendalian Tembakau (021) 3917354 / [komnaspt@yahoo.or.id](mailto:komnaspt@yahoo.or.id) atau Media Officer: Nina Samidi (081290363685 / [midiasih@yahoo.com](mailto:midiasih@yahoo.com))

**Mengenai Pondok Pesantren Tebuireng:**

*Pondok Pesantren Tebuireng adalah salah satu pesantren terbesar di Kabupaten Jombang, Jawa Timur. Pesantren ini didirikan oleh KH. Hasyim Asy'ari pada tahun 1899. Selain materi pelajaran mengenai pengetahuan agama Islam, ilmu syari'at, dan bahasa Arab, pelajaran umum juga dimasukkan ke dalam struktur kurikulum pengajarannya. Pesantren Tebuireng telah banyak memberikan kontribusi dan sumbangan kepada masyarakat luas baik, terutama dalam dunia pendidikan Islam di Indonesia.*

**Mengenai Komnas Pengendalian Tembakau:**

*Komite Nasional Pengendalian Tembakau merupakan organisasi koalisi kemasyarakatan yang bergerak dalam bidang penanggulangan masalah tembakau, didirikan pada 27 Juli 1998 di Jakarta, beranggotakan 21 organisasi dan perorangan, terdiri dari organisasi profesi, LSM, dan yayasan yang peduli akan bahaya tembakau bagi kehidupan, khususnya bagi generasi muda. Koalisi kemasyarakatan ini diawali oleh rasa kepedulian yang mendalam untuk meningkatkan mutu kesehatan bangsa Indonesia maka berbagai organisasi kemasyarakatan sepakat menyatukan langkah dalam upaya melindungi manusia Indonesia dari bahaya yang ditimbulkan rokok.*